

ABSTRACT

N. Triana Nurasyiam. 1135030180. *Pollution, Over Population, Globalisation effect in J.G. Ballard's and Ahmad Tohari's Short Stories.* An Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung.

Supervisors: 1. Dedi Sulaeman M. Hum 2. Lili Awaludin, M.A.

Keywords: Ecocriticism, Pollution, Overpopulation, Globalisation Effect, Tecnology, Urban, Short Story.

This study aims to describe (1) the form of ecocriticism in short stories by J.G. Ballard and Ahmad Tohari, (2) the similarities and differences of the short stories by J.G. Ballard and Ahmad Tohari. The subject of this research is short story of J.G. Ballard and Ahmad Tohari. The short stories that are the subject of this research are 8 short stories, namely (1) "The Sound Sweep" (2) "Billenium"(3) "Chronopolis" (4) "The Subliminal Man" (5) "Akhirnya Karsim Menyebrang Jalan" (6) "Ah, Jakarta" (7) "Paman Doblo Merobek Layang-layang" and (8) "Rumah Yang Terang".

The data analysis technique used is descriptive qualitative. The technique of data analysis is related to (1) comparison of data, comparing verbally, whether in the form of words, phrases, or one sentence; (2) categorization; (3) Inference of data by interpreting, concluding, and comparing data found in a collection of short stories, with supportive of ecocriticism data. The results of the study describe the existence of ecocriticism namely, air pollution caused by the number of vehicles, noise pollution caused by the number of vehicles and development, light pollution caused by the many uses of electricity, overpopulation occurring in urban areas and the effects of globalisation that indirectly support the destruction of the environment. This study also compares ecocriticism in short stories by J.G. Ballard with Ahmad Tohari. It can be found some similarities and the differences between them concerning; 1) pollution 2) overpopulation, and 3) globalisation effects. The similarities lies in "The Sound Sweep", "The Subliminal Man", with "Akhirnya Karsim Menyebrang Jalan", "Rumah Yang Terang" and "Paman Doblo Merobek Layang-layang", discussing the issue of air, sound and light pollution. The difference lies in "Billenium", "Chronopolis" with "Ah Jakarta" which addresses the issue of overpopulation and floods that often occur in the rivers of Jakarta city.

ABSTRAK

N. Triana Nurasyiam. 1135030180. *Polusi, Kepadatan Penduduk dan Efek Globalisasi dalam cerpen J.G. Ballard dan Ahmad Tohari.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
Pembimbing : 1. Dedi Sulaeman M. Hum 2. Lili Awaludin, M.A.

Kata Kunci: Kritik Lingkungan, Polusi, Kepadatan Penduduk, Efek Globalisasi, Teknologi, Urban, Cerpen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk kritik ekologi dalam cerpen karya J.G. Ballard dan Ahmad Tohari, (2) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dari cerpen karya J.G. Ballard dan Ahmad Tohari. Subjek penelitian ini adalah cerpen karya J.G. Ballard dan Ahmad Tohari. Cerpen yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 8 cerpen, yakni (1) “The Sound Sweep” (2) “Billenium” (3) “Chronopolis” (4) “The Subliminal Man” (5) “Akhirnya Karsim Menyebrang Jalan” (6) “Ah, Jakarta” (7) “Paman Doblo Merobek Layang-layang” dan (8) “Rumah Yang Terang”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data tersebut berhubungan dengan (1) perbandingan data, membandingkan secara verbal, baik berupa kata, frasa, atau satu kalimat; (2) kategorisasi; (3) Inferensi data dengan memaknai, menyimpulkan, dan membandingkan data-data yang ditemukan dalam kumpulan cerpen, dengan data kritik lingkungan yang mendukung. Hasil penelitian mendeskripsikan adanya kritik ekologi yakni, polusi udara yang diakibatkan oleh banyaknya kendaraan, polusi suara yang diakibatkan oleh banyaknya kendaraan serta pembangunan, polusi cahaya yang diakibatkan oleh banyaknya penggunaan listrik, kepadatan penduduk yang terjadi di daerah perkotaan dan efek globalisasi yang secara tidak langsung merusak lingkungan. penelitian ini juga membandingkan kritik ekologi dalam cerpen karya J.G. Ballard dengan Ahmad Tohari. Dapat ditemukan beberapa persama dan perbedaan diantaranya mengenai; 1) polusi 2) kepadatan penduduk, dan 3) efek globalisasi. Persamaan tersebut terletak pada “The Sound Sweep”, “The Subliminal Man”, dengan “Akhirnya Karsim Menyebrang Jalan”, “Rumah Yang Terang” dan “Paman Doblo Merobek Layang-layang”, membahas masalah polusi; udara, suara, dan cahaya. Perbedaan terletak pada “Billenium”, “Chronopolis” dengan “Ah Jakarta” yang membahas masalah kepadatan penduduk dan banjir yang kerap terjadi di sungai-sungai kota Jakarta.